

NA Purbalingga Turut Ambil Peran dalam Informasi Kemasyarakatan

Senin, 20-03-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PURBALINGGA- Pimpinan Daerah Nasyiatul 'Aisyiyah (NA) Purbalingga bekerjasama dengan Kesbangpol Kabupaten Purbalingga mengadakan workshop literasi penulisan bagi pemula di Obyek Wisata Pendidikan Purbasari Pancuran Mas dengan bertajuk Peran Perempuan Muda yang Berkemajuan dalam Ruang Publikasi dan Informasi Kemasyarakatan, Ahad (19/3).

Ketua Panitia Murniati mengatakan, NA merupakan bagian dari Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) yang dituntut untuk melanjutkan perjuangan pesyarikatan.

"Sebagai elemen AMM, NA juga dituntut untuk menyiapkan diri sebaik-baiknya terutama kualitas dan kuantitas SDM melalui berbagai kegiatan," ucap Murniati.

Pesatnya kemajuan media informasi memberikan kemajuan yang signifikan. Motor penggerak sasaran itu adalah dengan workshop literasi bagi pemula NA untuk merencanakan langkah strategis.

"Dan kemudian diaplikasikan dalam masyarakat dan mampu mewujudkan perempuan yang berkemajuan dalam dunia media," ujar Murniati.

Murniati menambahkan, agar dakwah *amar ma'aruf nahi munkar* yang menjadi gerakan NA berhasil maka secara kelembagaan perlu meningkatkan diri dalam profesionalitas.

"Maksud dan tujuan dilaksanakannya workshop ini adalah untuk merencanakan langkah-langkah yang strategis yang dapat diaplikasikan dalam masyarakat melalui bidang humas dan publikasi," tuturnya.

Kegiatan ini diikuti anggota PDNA, pimpinan cabang NA se Purbalingga, dan AMM khusus putri se Purbalingga.

Kasi Binasopol Kesbangpol Kabupaten Purbalingga, Eko menyampaikan apresiasi terhadap peserta dari Nasyiatul 'Aisyiyah Kabupaten Purbalingga.

"Pesertanya sangat antusias sekali tadi saya lihat, mudah - mudahan kegiatan tahun berikutnya bisa berjalan lagi," jelasnya

Sementara itu Tegar Roli Asalah satu pemateri yang merupakan Anggota Majelis Pustaka dan Informasi PDM Banyumas dan Reporter Satelit Tv menjelaskan, bahwa menulis itu mudah.

"Disini saya ingin menegaskan kembali pentingnya menulis dalam kehidupan kita. Menulis tidak sekedar menggoreskan tinta pada kertas kita tetapi yang akan dilihat kedepannya adalah manfaat dari menulis," jelasnya.

Ia memaparkan, kebiasaan menulis suatu bangsa akan mempengaruhi kemajuan bangsa pula, banyaknya negara maju yang sebagian besar masyarakatnya sudah sadar betapa pentingnya menulis dalam kehidupan. "Sungguh besar perbedaan masyarakat berbudaya lisan dan masyarakat berbudaya tulisan saat ini," pungkaskan Tegar.

Kontributor : Tgr